

**ALGORITMA RUBIC'S CUBE ENKRIPSI CITRA DIGITAL
DENGAN MENGGUNAKAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai gelar Sarjana Komputer



Disusun Oleh:

Wijayadi Saputra

0810962012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI DAN ILMU KOMPUTER

MALANG

2013

LEMBAR PERSETUJUAN

ENKRIPSI CITRA DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA RUBIC'S CUBE

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk

mencapai gelar Sarjana Komputer



Disusun Oleh:

WIJAYADI SAPUTRA

0810962012

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Ahmad Afif Supianto, SSi., M.Kom
NIP. 820623 16 1 1 0425

Dian Eka Ratnawati, S.Si, M.Kom
NIP. 19730619 200212 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

ENKRIPSI CITRA DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA RUBIC'S CUBE

Disusun Oleh:

WIJAYADI SAPUTRA

0810962012

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus tanggal 30 Juli 2013.

Penguji 1,

Penguji 2,

Penguji 3,

Edy Santoso, S.Si., M.Kom
NIP. 19740414 200312 1 004

Budi Darma Setiawan, S.kom., M.Cs
NIK. 841015 06 1 1 0090

Denny Sagita Rusdianto, S.kom., M.Kom
NIK. 851124 06 1 1 0250

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Informatika

Drs. Marji, MT
NIP. 196708011992031001

PERNYATAAN

ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya Ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah SKRIPSI ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, sayabersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70.

Malang, 17 Agustus 2013

Mahasiswa,

Wijayadi Saputra
NIM. 0810962012

ABSTRAK

Perkembangan teknologi komputer yang semakin canggih, hal ini juga diikuti dengan peningkatan kebutuhan akan teknologi baik perangkat keras ataupun perangkat lunak. Namun tidak semua perkembangan teknologi komunikasi memberikan dampak yang positif dan menguntungkan. Salah satu dampak negatif dalam perkembangan teknologi adalah penyalahgunaan informasi dari konten multimedia (dalam hal ini citra digital atau foto). Sebagai contoh adalah tindak kejahatan penyebaran citra digital yang bersifat pribadi ke media jaringan internet, dengan tujuan untuk pemerasan atau perusakan nama baik. Hal tersebut bisa terjadi karena dalam penyajiannya, citra digital tidak mengalami proses enkripsi atau pengamanan terhadap informasi yang dimilikinya. Oleh sebab itu, diperlukan pengamanan terhadap informasi dari citra digital agar dalam penyajiannya, informasi dari citra digital hanya bisa dilihat oleh pemiliknya atau pihak yang mempunya kunci akses pada citra digital tersebut. Sedangkan pengguna lain hanya bisa melihat citra digital dengan informasi piksel citra yang bersifat acak. Pada penelitian sebelumnya oleh K. Loukhaoukha, telah dilakukan pengamanan informasi pada citra digital dengan pengacakan piksel pada citra hitam putih menggunakan prinsip kerja kubus permainan rubik. Pada serangan penambahan noise salt and pepper dan diperoleh nilai MSE 3.42×10^3 untuk citra dengan dimensi 64x64 piksel.

Pada algoritma *rubic's cube*, untuk melakukan pengacakan pada piksel citra asli, digunakan prinsip kubus rubik, yakni dengan cara memindah posisi piksel pada citra. Selain itu digunakan dua buah kunci. Kunci untuk proses operasi xor dengan piksel citra asli dan kunci untuk melakukan proses rotasi atau pergeseran piksel pada citra.

Pada penelitian ini, untuk pengujian digunakan citra *bitmap* dengan dimensi 512x512 piksel. Teknik pengujian yang dilakukan yakni pengujian dengan serangan dan pengujian tanpa serangan. Serangan yang digunakan yakni pemotongan pada bagian tengah citra (*center cropping*) sebesar 10%, 20%, dan 30%. Penambahan *noise* dengan *amount* 10%, 20%, 30% untuk *gaussian noise*. Dan penambahan effek *blur* dengan radius 1, 1.5 dan 2 piksel *gaussian blur*.

Pada pengujian tanpa serangan, hasil citra dekripsi tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan citra asli sebelum proses enkripsi, dan hal ini dibuktikan dengan nilai MSE=0 dan PSNR=0. Citra hasil dari proses dekripsi memiliki korelasi dengan tingkat hubungan sangat kuat , dengan citra asli sebelum proses dekripsi, dan hal ini dibuktikan dengan nilai analisis korelasi =1 pada pengujian tanpa serangan. Hasil pengujian dengan serangan pada citra terenkripsi dengan menggunakan *center cropping*, *noise* dan *blur*, diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan kunci 100 untuk tiap-tiap iterasi maksimal, akan diperoleh nilai kerusakan pada piksel pada citra yang relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan kunci yang lainnya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai PSNR=-72.21 dan korelasi =0,9508 yang memiliki nilai paling besar proses kunci 100 dan MSE=2043.450 yang memiliki nilai terkecil.

Keyword : *enkripsi, dekripsi, citra digital, kunci rahasia, serangan.*



ABSTRACT

The development of increasingly sophisticated computer technology, it is also followed by a need for better technology hardware or software. But not all developments of communication technologies have a positive impact and are profitable. One of the negative impacts of the development of information technology is the misuse of multimedia content (in this case a digital image or picture). An example is the spread of crime digital images that are personal to the Internet media, with a view to blackmail or libel. This can happen because the penyajianya, digital images do not undergo the process of encryption or security of the information it has. Therefore, the necessary safeguards against information from the digital image in order for presentation, information from the digital image can only be seen by the owner or the party who has an access key on the digital image. While other users can only see the image with the digital image pixel information that is random. In the previous study by K. Loukhaoukha, information security has been performed on digital images with pixel randomization on a black and white image using the working principle rubik cube game. In the attack the addition of salt and pepper noise and MSE values obtained for the 342×103 image with dimensions of 64x64 pixels.

In the Rubic's cube algorithms, to perform randomization on the original image pixel, used rubik cube principle, namely by moving the position of pixels in the image. Also used two keys. The key to the xor operation with the original image pixel and the key to make the process of rotation or shifting of pixels in the image.

In this case, for testing purposes, we use a bitmap image with dimensions 512x512 pixels. Testing techniques that do the testing with assault and testing without an attack. The attack used a cut in the middle of the image (center cropping) by 10%, 20%, and 30%. The addition of noise to the amount of 10%, 20%, 30% for gaussian noise. And adding blur effect with a radius of 1, 1.5 and 2 pixel gaussian blur.

On testing without attacks, the image decryption results unchanged compared to the original image before the encryption process, and this is evidenced by the value of MSE and PSNR = 0 = 0. Image results from the decryption process has a correlation with the level of relationship is very strong, with the original image before the decryption process, and this is evidenced by the value of the correlation analysis = 1 on test without an attack. Test results with the attack on the encrypted image using the center cropping, noise and blur, it is concluded that by using the key 100 for each iteration maximum value will be damage to the pixels in the image are relatively small when compared with the other key. This is evidenced by PSNR = -72.21 and correlation = 0.9508 which has the highest value of key processes and MSE = 100 2043,450 which has the smallest value.

Keyword : encryption, decryption , digital images, secret keys, attack.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan limpahan hidayah-Nya, Skripsi yang berjudul **“ENKRIPSI CITRA DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA RUBIC’S CUBE”** ini dapat berjalan dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Komputer, Program Teknologi Informatika dan Ilmu Komputer (PTIIK), Universitas Brawijaya Malang.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasallam*, makhluk paling mulia yang senantiasa memberikan cahaya petunjuk, seorang uswatan hasanah yang telah membawa agama Allah yaitu agama Islam menjadi agama yang *Rahmatan Lil 'Alamin*.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah mendapat begitu banyak bantuan baik moral maupun materiil dari banyak pihak. Atas bantuan yang telah diberikan, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ahmad Afif Supianto, S.Si., M.Kom., selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan masukan bagi penulis.
2. Dian Eka Ratnawati, S.Si., M.Kom., selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan serta bantuan.
3. Drs. Marji, MT., selaku ketua prodi informatika/ilmu komputer
4. Issa Arwani, S.Kom., M.Sc., selaku sekertaris jurusan.
5. Segenap bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Teknik Informatika / Ilmu Komputer Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (PTIIK) Universitas Brawijaya.



6. Unit konseling Program Teknologi Informatika dan Ilmu Komputer (PTIIK) Universitas Brawijaya yang telah memberikan dukungan motivasi dan berbagai masukan terkait pelaksanaan penyusunan skripsi ini.
7. Segenap staff dan karyawan di Program Teknologi Informatika dan Ilmu Komputer (PTIIK) Universitas Brawijaya yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada istri tercinta, terima kasih atas semua doa, kasih sayang, perhatian yang tulus, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan.
9. Rekan-rekan di Program Studi Ilmu Komputer, Program Teknologi Informatika dan Ilmu Komputer (PTIIK) Universitas Brawijaya yang telah banyak memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan penyusunan skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan mengandung banyak kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Malang, 30 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Metode Penelitian	4
1.7. Sistematika Penulisan	4
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	6
2.1. Konsep Dasar Kriptografi	6
2.2. Algoritma Kriptografi	7
2.2.1. Algoritma Simetris	7
2.2.2. Algoritma Asimetri	8
2.3. Konsep Dasar Citra Digital	9
2.4. Warna dan Ruang Warna	10
2.4.1. RGB (<i>Red Green Blue</i>)	10
2.4.2. HSI (<i>Hue Saturation Intensity</i>)	11
2.4.3. YCbCr (<i>Luminance-Chrominance</i>)	11
2.5. Rubik's Cube	11
2.5.1. Dasar Algoritma <i>Rubic's Cube</i>	12
2.5.2. Proses Enkripsi Algoritma <i>Rubic's Cube</i>	13
2.5.3. Proses Dekripsi Algoritma <i>Rubic's Cube</i>	15
2.5.4. Operator XOR	17
2.6. Mean Square Error (MSE)	18
2.7. Peak Signal Noise to Ratio (PSNR)	19



2.8. Analisis Korelasi	19
BAB III : METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN	21
3.1. Studi Literatur	21
3.2. Analisis Kebutuhan	21
3.2.1. Kebutuhan Perangkat Keras	21
3.2.2. Kebutuhan Perangkat Lunak	21
3.2.3. Kebutuhan Data	22
3.3. Perancangan Perangkat Lunak	22
3.3.1. Deskripsi Umum Sistem	22
3.3.2. Perancangan proses	23
3.3.3. Percangan Proses Parameter input	24
3.3.4. Perancangan Proses Enkripsi	25
3.3.5. Perancangan Proses Dekripsi	29
3.3.6. Perancangan Proses Analisis	32
3.3.7. Perancangan Halaman Antarmuka	33
3.4. Perancangan Uji Coba	35
3.4.1. Citra Uji	35
3.4.2. Pengujian Kualitas Citra Hasil	35
3.4.3. Pengujian Terhadap Ketahanan Citra Enkripsi	35
3.5. Contoh Kasus Proses Enkripsi dan Dekripsi	37
BAB IV : IMPLEMENTASI.....	46
4.1. Lingkungan Implementasi	46
4.1.1. Lingkungan Perangkat keras	46
4.1.2. Lingkungan Perangkat Lunak	46
4.2. Implementasi Proses	46
4.2.1. Implementasi Proses Parameter Input	47
4.2.2. Implementasi Proses Enkripsi	48
4.2.3. Implementasi Proses Dekripsi	52
4.2.4. Implementasi Proses Analisis	57
4.2.5. Implementasi Antarmuka	59
BAB V : PENGUJIAN DAN ANALISIS.....	60
5.1. Bahan Pengujian	60
5.2. Skenario Pengujian	61
5.3. Pengujian Skenario	61
5.3.1. Pengujian Tanpa Serangan	61
5.3.2. Pengujian Dengan Serangan pada Citra	63
5.3.2.1. Serangan <i>Center Cropping</i>	63
5.3.2.2. Penambahan <i>Noise</i>	74
5.3.2.3. Penambahan <i>Blur</i>	85
5.4. Kesimpulan Pengujian.....	96
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	99
6.1. Kesimpulan	99

6.2. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Proses Enkripsi dan Dekripsi	7
Gambar 2.2. Algoritma Kriptografi Simetris	7
Gambar 2.3. Algoritma Kriptografi Asimetris	8
Gambar 2.4. Citra Digital.....	9
Gambar 2.5. Ruang warna RGB	10
Gambar 2.6. Ruang Warna Y C _b C _r	11
Gambar 2.7. Rubik's Cube	12
Gambar 3.1. Flowchart Sistem	23
Gambar 3.2. Flowchart Proses Input	24
Gambar 3.3. Flowcart Proses Enkripsi	29
Gambar 3.4. Flowcart Proses Dekripsi	33
Gambar 3.5. Flowcart Proses Analisis	33
Gambar 3.6. Gambar Halaman Atarmuka.....	34
Gambar 3.7. Piksel Contoh	37
Gambar 3.8. Kunci	37
Gambar 3.9. Hasil Proses Baris dan Kolom.....	39
Gambar 3.10. Hasil Proses XOR pada Baris dan Kolom.....	40
Gambar 3.11. Hasil Proses Iterasi Ke-1	40
Gambar 3.12. Hasil Citra Terenkripsi.....	40
Gambar 3.13. Citra Terenkripsi	41
Gambar 3.14. Citra Terdekripsi	41
Gambar 3.15. Citra Terdekripsi pada proses baris dan kolom	44
Gambar 3.16. Citra Terdekripsi iterasi k-1 pada operasi bit XOR	44
Gambar 3.17. Citra Hasil Terdekripsi.....	44
Gambar 3.18. Piksel Asli	45
Gambar 4.1. Proses Pemilihan Citra.....	47
Gambar 4.2. Proses Pembuatan Historgram.....	48
Gambar 4.3. Proses Pembentukan Kunci	48
Gambar 4.4. Proses Inisialisasi Parameter	48



Gambar 4.5. Proses Pembacaan Piksel	49
Gambar 4.6. Proses Enkripsi	52
Gambar 4.7. Proses Rotasi Piksel Kanan atau Bawah.....	52
Gambar 4.8. Proses Rotasi Piksel Kiri atau Atas.....	52
Gambar 4.9. Proses Inisialisasi Parameter	53
Gambar 4.10. Proses Pembacaan Piksel	53
Gambar 4.11. Proses Dekripsi	56
Gambar 4.12. Proses Rotasi Piksel Kanan atau Bawah.....	56
Gambar 4.13. Proses Rotasi Piksel Kiri atau Atas.....	56
Gambar 4.14. Proses Perhitungan MSE dan PSNR.....	57
Gambar 4.15. Proses Perhitungan Analisis Korelasi	58
Gambar 4.16. Halaman Atarmuka	59
Gambar 4.17. Proses Rotasi Piksel Kiri atau Atas.....	56
Gambar 5.1. Grafik Waktu Terhadap Iterasi Maksimal.....	63
Gambar 5.2. Grafik Hasil Analisis Korelasi Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 10%	65
Gambar 5.3. Grafik Hasil Analisis MSE Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 10%...	65
Gambar 5.4. Grafik Hasil Analisis PSNR Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 10% .	66
Gambar 5.5. Grafik Hasil Analisis Korelasi Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 20%	68
Gambar 5.6. Grafik Hasil Analisis MSE Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 20%...	68
Gambar 5.7. Grafik Hasil Analisis PSNR Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 20% .	69
Gambar 5.8. Grafik Hasil Analisis Korelasi Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 30%	72
Gambar 5.9. Grafik Hasil Analisis MSE Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 30%....	72
Gambar 5.10. Grafik Hasil Analisis PSNR Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 30% ..	73
Gambar 5.11. Grafik Hasil Analisis Korelasi Citra Hasil Penambahan noise dengan amount 10%.....	76
Gambar 5.12. Grafik Hasil Analisis MSE Citra Hasil Penambahan noise dengan amount 10%.....	76
Gambar 5.13. Gambar Hasil Analisis PSNR Citra Hasil Penambahan noise dengan amount 10%.....	77



Gambar 5.15. Grafik Hasil Analisis Korelasi Citra Hasil Penambahan noise dengan amount 20%.....	80
Gambar 5.16. Gambar Hasil Analisis MSE Citra Hasil Penambahan noise dengan amount 20%.....	80
Gambar 5.17. Gambar Hasil Analisis PSNR Citra Hasil Penambahan noise dengan amount 20%.....	83
Gambar 5.18. Grafik Hasil Analisis Korelasi Citra Hasil Penambahan noise dengan amount 30%.....	83
Gambar 5.19. Gambar Hasil Analisis MSE Citra Hasil Penambahan noise dengan amount 30%.....	84
Gambar 5.20. Gambar Hasil Analisis PSNR Citra Hasil Penambahan noise dengan amount 30%.....	84
Gambar 5.21. Grafik Hasil Analisis Korelasi Citra Hasil Penambahan <i>blur</i> dengan amount 1 piksel.....	87
Gambar 5.22. Gambar Hasil Analisis MSE Citra Hasil Penambahan <i>blur</i> dengan amount 1 piksel.....	87
Gambar 5.23. Gambar Hasil Analisis PSNR Citra Hasil Penambahan <i>blur</i> dengan amount 1 piksel.....	88
Gambar 5.23. Gambar Hasil Analisis Korelasi Citra Hasil Penambahan <i>blur</i> dengan amount 1,5 piksel.....	90
Gambar 5.24. Gambar Hasil Analisis MSE Citra Hasil Penambahan <i>blur</i> dengan amount 1,5 piksel.....	91
Gambar 5.25. Gambar Hasil Analisis PSNR Citra Hasil Penambahan <i>blur</i> dengan amount 1,5 piksel.....	91
Gambar 5.26. Grafik Hasil Analisis Korelasi Citra Hasil Penambahan <i>blur</i> dengan amount 2 piksel.....	94
Gambar 5.27. Gambar Hasil Analisis MSE Citra Hasil Penambahan <i>blur</i> dengan amount 2 piksel.....	94
Gambar 5.28. Gambar Hasil Analisis PSNR Citra Hasil Penambahan <i>blur</i> dengan amount 2 piksel.....	95
Gambar 5.29. Grafik Hasil Analisis Rata-rata Korelasi.....	97
Gambar 5.30. Grafik Hasil Analisis Rata-rata MSE.....	97
Gambar 5.31. Grafik Hasil Analisis Rata-rata PSNR.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Rancangan Tabel Hasil Pengujian Tanpa Serangan	35
Tabel 3.2. Tabel Rancangan Tabel Hasil Pengujian Dengan Serangan.....	36
Tabel 5.1. Tabel Citra Pengujian	60
Tabel 5.2. Tabel Hasil Pengujian Tanpa Serangan.....	62
Tabel 5.3. Tabel Serangan <i>Ceter Cropping</i> 10%.....	64
Tabel 5.4. Tabel Hasil Analisis dekripsi Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 10% ...	64
Tabel 5.5. Tabel Citra Hasil dekripsi dari Serangan <i>Ceter Cropping</i> 10%....	67
Tabel 5.6. Tabel Serangan <i>Ceter Cropping</i> 20%.....	67
Tabel 5.7. Tabel Hasil Analisis dekripsi Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 20% ...	67
Tabel 5.8. Tabel Citra Hasil dekripsi dari Serangan <i>Ceter Cropping</i> 20%....	70
Tabel 5.9. Tabel Serangan <i>Ceter Cropping</i> 30%.....	70
Tabel 5.10. Tabel Hasil Analisis dekripsi Citra Hasil <i>Ceter Cropping</i> 30% ..	71
Tabel 5.11. Tabel Citra Hasil dekripsi dari Serangan <i>Ceter Cropping</i> 30%...	74
Tabel 5.12. Tabel Hasil Penambahan <i>noise</i> dengan <i>amount</i> 10%.....	74
Tabel 5.13. Tabel Hasil Analisis dekripsi Citra Hasil Penambahan <i>noise</i> dengan <i>amount</i> 10%.....	75
Tabel 5.14. Tabel Citra Hasil dekripsi dari Penambahan <i>noise</i> dengan <i>amount</i> 10%	78
Tabel 5.15. Tabel Penambahan <i>noise</i> dengan <i>amount</i> 20%.....	78
Tabel 5.16. Tabel Hasil Analisis dekripsi Citra Hasil Penambahan <i>noise</i> dengan <i>amount</i> 20%.....	78
Tabel 5.17. Tabel Citra Hasil dekripsi dari Penambahan noise dengan amount 20%	81
Tabel 5.18. Tabel Penambahan noise dengan amount 30%.....	81
Tabel 5.19. Tabel Hasil Analisis dekripsi Citra Hasil Penambahan noise dengan amount 30%.....	82
Tabel 5.20. Tabel Citra Hasil dekripsi dari Serangan Penambahan noise dengan amount 30%.....	85

Tabel 5.21. Hasil Penambahan blur dengan radius 1 piksel.....	85
Tabel 5.22. Tabel Hasil Analisis dekripsi Citra Hasil Penambahan blur dengan radius 1 piksel.....	86
Tabel 5.23. Tabel Citra Hasil dekripsi dari Penambahan blur dengan radius 1 piksel	89
Tabel 5.24. Tabel Penambahan blur dengan radius 1,5 piksel.....	89
Tabel 5.25. Tabel Hasil Analisis dekripsi Citra Hasil Penambahan blur dengan radius 1,5 piksel.....	89
Tabel 5.26. Tabel Citra Hasil dekripsi dari Penambahan blur dengan radius 1,5 piksel	92
Tabel 5.27. Tabel Penambahan blur dengan radius 2 piksel.....	92
Tabel 5.28. Tabel Hasil Analisis dekripsi Citra Hasil Penambahan blur dengan radius 2 piksel.....	93
Tabel 5.29. Tabel Citra Hasil dekripsi dari Penambahan blur dengan radius 2 piksel	96

